

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. M. (2019). *ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN PEMERIAN MADU PADA ANAK BALITA TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI DIARE DI PUSKESMAS TAMANSARI TASIKMALAYA- (KTI. 1412)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya).
- Anggraini, D., & Kumala, O. (2022). Diare Pada Anak. *Scientific Journal*, 1(4), 309-317.
- Aritonang . (2013). Memantau dan Menilai Status Gizi Anak. Yogyakarta: *Leutika Books*
- Azmy, U., & Mundastuti, L. (2018). Konsumsi Zat Gizi pada Balita Stunting dan Non-Stunting di Kabupaten Bangkalan Nutrients Consumption of Stunted and Non-Stunted Children in Bangkalan. *Amerta Nutr*, 292-298.
- Bararah,Taqiyah & Mohammad Jauhar. 2013. *Asuhan Keperawatan : Panduan Lengkap Menjadi Perawat Profesional*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher
- Bizly, A. A., & Cahaya, N. (2021). Evaluasi Etiologi Kejang Demam di Rumah Sakit Umum Haji Medan. *JURNAL ILMIAH SIMANTEK*, 5(2), 157-161.
- Black, J. M. & Hawks, Jane. Hokanson.(2014). Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan.
- BPS Jawa Timur. (2023). Jumlah Jenis Penyakit Tetanus, Campak, Diare, DBD, IMS Jawa Timur 2023. BPS Jawa Timur.
- Cahyaningsih, W., Triyana, N. Y., & Cahyaningsih, E. D. (2022). Pengelolaan manajemen cairan pada anak diare dengan defisiensi volume cairan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 1(1), 10-17.
- Charina, M. S., Sagita, S., Koamesah, S. M. J., & Woda, R. R. (2022). Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana. *Cendana Medical Journal*, 10(1), 197-204.
- Darmayasa, M. Y., & Sidiartha, I. G. L. (2017). Prevalensi Obesitas pada Anak Umur 2-5 Tahun di Denpasar Menurut Kriteria CDC dan WHO. *E-Jurnal Mediqa*, 6(6), 1-6.
- Deliana, M. (2016). Tata laksana kejang demam pada anak. *Sari Pediatri*, 4(2), 59-62.
- DiPiro, J. T., Talbert, R. L., Yee, G. C., Matzke, G. R., Wells, B. G., & Posey, L. M. (Eds.). (2015). *Pharmacotherapy: a pathophysiologic approach*.
- Faridi, A., & Sagita, R. (2016). Hubungan Pengeluaran, Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Keluarga, dan Tingkat Konsumsi Energi-Protein dengan Status Gizi Balita Usia 2-5 Tahun. *ARGIPA [Arsip Gizi Dan Pangan]*, 1(1), 11-21.

- Farthing, M., Salam, M. A., Lindberg, G., Dite, P., Khalif, I., Salazar-Lindo, E., ... & LeMair, A. (2013). *Acute diarrhea in adults and children: a global perspective*. *Journal of clinical gastroenterology*, 47(1), 12-20.
- HAFSA, H. (2021). *HUBUNGAN DAYA TERIMA MAKANAN DAN TINGKAT KECUKUPAN ENERGI PROTEIN DENGAN STATUS GIZI PASIEN RAWAT INAP KELAS III DI RSUD KOTA KENDARI* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kendari).
- Halimatussa'diah, H. D., & Zahra, Z. (2018). Kejadian Gastroenteritis Dan Faktor Penyebabnya Pada Siswa Sd Di Kelurahan Beji Timur, Kota Depok. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 17(2), 96-104.
- Handayani, D. dan Kusumastuty, I. 2017. *Diagnosis Gizi*. UB Press, Malang.
- Hasni, H., Nurleny, N., Kontesa, M., Andika, M., & Sari, L. D. (2023). Pengetahuan Ibu Terkait Diare pada Anak. *Jurnal Abdimas Saintika*, 5(1), 155-160.
- Indonesia, A. D. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI),, dan Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI). 2016. *Penuntun Diet Anak*.
- Ngastiyah. 2014. *Perawatan anak sakit edisi 2*. Jakarta : EGC
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari (ed.); Edisi 4). Salemba Medika.
- Kakalang, J. P., Masloman, N., & Manoppo, J. I. C. (2016). Profil kejang demam di Bagian Ilmu Kesehatan Anak RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado Periode Januari 2014–Juni 2016. *e-CliniC*, 4(2).
- Kavanagh, F. A., Heaton, P. A., Cannon, A., & Paul, S. P. (2018). *Recognition and management of febrile convulsions in children*. *British Journal of Nursing*, 27(20), 1156-1162.
- Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit. 2013.
- Kemenkes, K. (2019). Pedoman Asuhan Gizi Terstandar.
- Krisnayana, I. D. M., Mertasana, P. A., & Sudarma, M. (2020). Aplikasi Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Gastroenteritis Berbasis Android Dengan Metode Classification and Regression.... *J. SPEKTRUM*, 7(3).
- Lestari. (2016). Asuhan keperawatan anak.
- Maciel, J. R. V., Nakano, E. Y., Carvalho, K. M. B. D., & Dutra, E. S. (2020). STRONGkids validation: tool accuracy. *Jornal de pediatria*, 96, 371-378.
- Moeeni, V., Walls, T., Day, A. S. (2014). The STRONGkids nutritional risk screening tool can be used by paediatric nurses to identify hospitalised children at risk. *Journal of Acta Paediatrica* 6(3):74-79.
DOI:10.1111/apa.12768.
- Murti, B. (2011). *Uji validitas dan reliabilitas pengukuran*. Surakarta: Institute Of Health Economic And Policy Studies (IHEPS). Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

- Muttaqin, A., & Sari, K. (2011). Gangguan gastrointestinal: aplikasi asuhan keperawatan medikal bedah. Jakarta: Salemba Medika.
- Muzzayanah, Afif. 2018. *Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Gastroenteritis Et Causa Amoebiasis di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2015-2017*. Skripsi. Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi. Surakarta.
- Nurlaela, E. (2011). Keamanan Pangan Dan Perilaku Penjamah Makanan Di Instalasi Gizi Rumah Sakit. *Media Gizi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 1 – 7.
- Permatasari, T. (2021). Pelayanan Gizi Rumah Sakit di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Medika Hutama*, 3(01 Oktober), 1417-1425.
- Phitri, H. E. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan Dan sikap Penderita Diabetes Mellitus Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Di RSUD AM. Parikesit Kalimantan Timur. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 1(1).
- Primadiyanti, A., Permata, N. A., Arvita, A. D., Inayati, R., & Handayani, D. (2020). Perbedaan Tingkat Asupan Energi Sebelum dan Sesudah Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Gastroenteritis. *Media Gizi Indonesia*, 15(2), 135-142.
- RINI, Y. S. A. (2022). *PROFIL PERESEPAN TERAPI DIARE PADA PASIEN BALITA DI RAWAT INAP RUMAH SAKIT ISLAM JEMURSARI SURABAYA (Studi dilakukan di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya)* (Doctoral dissertation, Akademi Farmasi Surabaya).
- Riskesdas. (2018). Laporan Riskesdas Nasional 2018. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*
- Rizal. (2018). Konsep dasar Diare. 45(45), 95–98.
- Salsabila, J. Z., & Mahmudiono, T. (2024). PEMBERIAN DIET TINGGI KALORI DAN TINGGI PROTEIN PADA PASIEN ANAK GASTROENTERITIS DAN BRONKITIS. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), 5093-5105.
- Sidiartha, I. G. L., & IGAPE, P. (2018). Implementation of STRONGkids in identify risk of malnutrition in government hospital. *Int J Heal Sci*, 2(2), 18-24.
- Sirajuddin, Surmita, Tri A. (2018). Survey konsumsi pangan. Kementerian Kesehatan RI.
- Sodikin. (2011) Asuhan Keperawatan anak Gangguan Sistem Gastrointestinal dan Hepatobiler. 2011.Jakarta: Salemba Medika
- Sudarti. 2010. Kelainan dan Penyakit pada Bayi dan Anak. Penerbit Mulia Medika. Yogyakarta.
- Suharyono, 2008. Diare Akut Klinik dan Laboratorik. PT. Rineka Cipta : Jakarta
- Supariasa, I. D. N; Bakri, B; Fajar, I. 2012. Penilaian Status Gizi. Jakarta : EGC Kedokteran

- Suratun, Lusianah. (2010). Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Gastrointestinal. *Jakarta: Trans Info Media*.
- Susilawati, S., & Luthfiah, M. (2023). Pengaruh Faktor Lingkungan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Pesisir. *Zahra: Journal Of Health And Medical Research*, 3(3), 273-281.
- Utami, N., & Luthfiana, N. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi kejadian diare pada anak. *Jurnal majority*, 5(4), 101-106.
- WHO. *Diarrhea disease*. USA.
- Wulandari, D., & Wantini, S. (2016). Gambaran Leukosit pada Penderita Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Analis Kesehatan*, 5(1), 4–5.